

ABSTRACT

Noviyanti, Lucia Astri. 2013. *Symbols Revealed in Minfong Ho's The Clay Marble*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Minfong Ho's *The Clay Marble* is a novel that tells about the struggle of Cambodian people in the middle of war. The novel focuses on the struggle of a little girl named Dara. The novel tells about how Dara faces her new life in the refugee camp and her struggle to look for her family when she is separated from them because of the shelling in the refugee camp. There are two research problems stated in this study. They are: (1) What are the symbols revealed in Minfong Ho's *The Clay Marble*? (2) What are the meanings of these symbols in Minfong Ho's *The Clay Marble*?

This study used a sociological approach. The writer chose this approach because the study analyzed and explored literature in the cultural context in which it was written. This approach also analyzed the cultural values of a particular text implicitly or explicitly promoted in a literary works. This study was a library study, therefore this study used two main sources. The primary source was a novel *The Clay Marble* written by Minfong Ho. The secondary sources were some books and articles related to symbols.

After analyzing the novel, the writer found four significant symbols in *The Clay Marble*. The first symbol is the clay marble. In the novel, the clay marble uses as the title of the novel and there must be an important thing to be underlined. In the novel, the clay marble symbolizes Dara's inner strength. The clay marble makes Dara has strengths. She has courage, believes in herself, and she is able to face her difficulties. The second symbol is rice. Rice is one of the significant symbols. In the novel, rice has an important meaning for people in Cambodia and in the refugee camp. Rice is not only the staple food but also a symbol of hope and togetherness. The third symbol is rice seed. The meaning of rice seed here is the symbol of life in the future. Through the rice seed, there will be life, not only for today but also for tomorrow and for many years. The last symbol is clay dolls. In the novel, the clay dolls do not appear as many as rice seed and rice. The clay dolls only appear in chapter six and in the beginning of chapter seven, but it shows the themes of the novel that is about family. The clay dolls are the symbol of family values. Those clay dolls represent Dara's and Jantu's expectation of their family in the future.

The study intends to provide suggestions for the further researchers who analyze the same novel. There is another topic that can be analyzed from the novel, such as personality. Besides, the study can be used for English teachers. *The Clay Marble* (chapter two) can be used in teaching learning activity for Senior High School grade XII.

Keywords: *symbol, culture, The Clay Marble*

ABSTRAK

Noviyanti, Lucia Astri. 2013. *Symbols Revealed in Minfong Ho's The Clay Marble* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

The Clay Marble karya Minfong Ho adalah sebuah novel tentang perjuangan hidup orang Kamboja pada saat perang. Novel ini fokus pada perjuangan seorang anak perempuan kecil yang bernama Dara dalam menghadapi kehidupan barunya di pengungsian dan perjuangannya untuk mencari keluarganya pada saat dia terpisah dengan mereka karena adanya pengeboman di pengungsian. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Simbol apa saja yang ada dalam novel berjudul *The Clay Marble* karya Minfong Ho? (2) Apakah makna dari simbol-simbol yang terdapat dalam novel *The Clay Marble* karya Minfong Ho tersebut?

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Penulis memilih menggunakan pendekatan ini karena penelitian ini menganalisis dan menyelidiki kesusastraan menggunakan konteks kebudayaan yang tertulis dalam novel. Pendekatan ini juga menganalisis nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam sebuah teks, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sebagai suatu studi pustaka, penelitian ini menggunakan dua sumber utama. Sumber yang pertama adalah sumber primer yaitu novel *The Clay Marble* yang ditulis oleh Minfong Ho. Sumber yang kedua adalah sumber sekunder yaitu buku dan artikel relevan.

Setelah melakukan analisis, penulis menemukan empat simbol yang penting dalam novel *The Clay Marble*. Simbol yang pertama adalah kelereng tanah liat. Kelereng tanah liat menjadi judul dalam novel yaitu *The Clay Marble*. Pasti ada suatu makna yang ditonjolkan dalam penggunaan kata tersebut sebagai judul dalam novel ini. Kelereng tanah menyimbolkan kekuatan dalam diri Dara. Kelereng tanah liat tersebut membuat Dara menjadi seorang pemberani, percaya pada dirinya sendiri dan mampu menghadapi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya. Simbol yang kedua adalah beras. Dalam novel ini, beras bermakna penting bagi orang di Kamboja dan di pengungsian. Beras bukan hanya sebagai makanan utama tetapi juga sebagai simbol dari harapan dan kebersamaan. Simbol yang ketiga adalah benih padi. Benih padi adalah simbol kehidupan di masa depan. Melalui benih padi, kehidupan tidak hanya untuk hari ini tetapi juga untuk hari esok bahkan untuk beberapa tahun yang akan datang. Simbol yang terakhir adalah boneka tanah liat. Dalam novel ini, boneka tanah liat merujuk pada salah satu tema dalam novel ini, yaitu tentang keluarga. Boneka tanah liat menyimbolkan nilai-nilai yang ada dalam keluarga dan menggambarkan harapan Jantu dan Dara tentang keluarga mereka di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang menganalisa novel *The Clay Marble*. Topik lain yang dapat dianalisa dari novel ini adalah tentang kepribadian. Penelitian ini dapat berguna bagi pengajar Bahasa Inggris untuk siswa SMA kelas XII.

Kata kunci: simbol, kebudayaan, *The Clay Marble*